

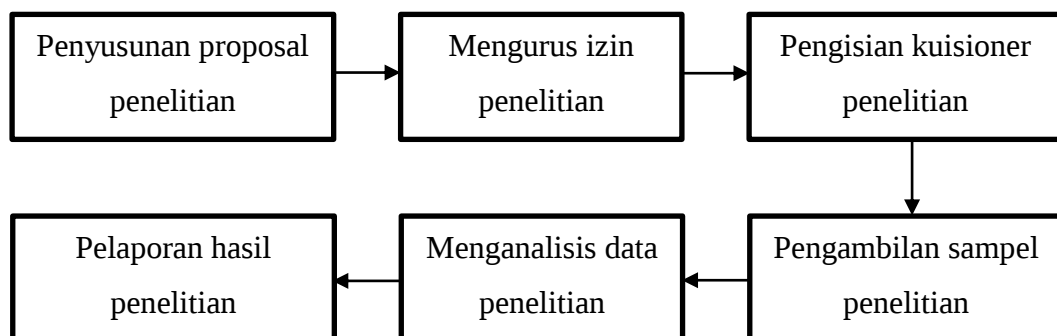
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti berdasarkan data - data yang diperoleh. Penelitian jenis deskriptif dapat menggunakan beberapa metode seperti survei, observasi, wawancara dan studi kasus (Sugiyono, 2020).

B. Alur Penelitian



Gambar 6. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Kecamatan Gianyar yang terletak di Kabupaten Gianyar menjadi tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Periode penelitian, yang meliputi penyusunan proposal dan pengumpulan Karya Tulis Ilmiah, berlangsung dari Agustus 2024 hingga Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah kategori untuk generalisasi yang terdiri atas barang atau orang dengan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis sebelum kesimpulan dibuat (Sugiyono, 2020). Petugas Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Kabupaten Gianyar yang menjadi topik penelitian ini disebut sebagai populasi. Adapun temuan dari penelitian ini, terdapat 12 petugas di SPBU A dan 18 petugas di SPBU B, yang berarti secara keseluruhan terdapat 30 petugas Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Kabupaten Gianyar.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah komponen dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020). Sehingga jumlah keseluruhan petugas Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Kabupaten Gianyar adalah 30 orang.

3. Unit analisis

Unit analisis dapat berupa manusia, suatu kelompok, suatu benda, atau suatu latar peristiwa sosial, aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian, unit analisis adalah unit yang diteliti (Sugiyono, 2016). Kadar hemoglobin dalam darah karyawan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, menjadi unit analisis dalam penelitian ini.

4. Teknik pengambilan sampel

Sebuah penelitian sebaiknya memiliki antara 30 hingga 500 sampel, dan jika sampel dibagi menjadi beberapa kategori, setidaknya ada 30 sampel dalam setiap kategori (Sugiyono, 2020). Sampel yang memenuhi kriteria inklusi digunakan untuk menentukan jumlah dan ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, 30 sampel digunakan sebagai jumlah sampel.

5. Teknik pengambilan sampel

Sampling jenuh adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2020), pendekatan sampling jenuh adalah sampel yang jika jumlahnya ditambah tidak akan menambah representasi dan tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang dikumpulkan.

6. Kriteria sampel

Kriteria pemilihan sampel yaitu kriteria inklusi dan eksklusi digunakan dalam penentuan sampel. Menurut (Pradano dkk, 2018), kriteria inklusi adalah prasyarat yang harus dipenuhi oleh partisipan agar dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Petugas SPBU di ketiga SPBU yang terdapat di Kecamatan Gianyar baik berjenis kelamin pria dan wanita.
- 2) Petugas SPBU yang berusia 21-60 tahun.
- 3) Petugas SPBU yang bersedia menjadi responden dan telah melengkapi lembar *informed consent*.

Kondisi yang dikenal sebagai kriteria eksklusi mencegah peserta penelitian yang tidak memenuhi persyaratan inklusi untuk berpartisipasi (Pradono dkk, 2018). Kriteria eksklusi penelitian ini adalah

- 1) Petugas SPBU yang dalam keadaan sakit.
- 2) Petugas SPBU yang memiliki riwayat penyakit anemia.
- 3) Petugas SPBU yang mengundurkan diri saat penelitian.
- 4) Tidak mendapatkan izin penelitian dari pihak pengelola SPBU.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data yang memberikan peneliti akses langsung ke informasi dikenal sebagai data primer (Sugiyono, 2020). Kadar hemoglobin, lama bekerja, penggunaan APD, usia, dan jenis kelamin petugas SPBU di Kabupaten Gianyar merupakan sumber data utama dalam penelitian ini.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari berbagai tulisan pendukung bukan langsung dari peneliti (Sugiyono, 2020). Referensi yang berkaitan dengan kadar hemoglobin, antara lain buku, jurnal, artikel ilmiah, tesis, dan informasi petugas SPBU di Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

2. Teknik pengumpulan data

Wawancara, pengisian kuesioner, pemantauan kadar hemoglobin, dan observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Usia, lama bekerja, penggunaan APD, dan jenis kelamin dipastikan dengan observasi, kuesioner, dan wawancara. Teknik POCT digunakan untuk memeriksa kadar hemoglobin.

3. Instrumen pengumpulan data

Berikut adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk pengumpulan data:

- a. Formulir persetujuan, yang berfungsi sebagai pernyataan kesediaan petugas SPBU untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
- b. Lembar wawancara responden, yang mencatat hasil setelah menggabungkan data berdasarkan kriteria yang ditentukan.
- c. Alat tulis menulis, yang digunakan untuk mendokumentasikan hasil penelitian dan hasil pengumpulan data.
- d. Alat-alat untuk dokumentasi, yang digunakan untuk mencatat prosedur-prosedur yang terlibat dalam pengumpulan temuan-temuan pengujian.
- e. Alat POCT, autocyclic, dan lancet adalah alat laboratorium yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur kadar hemoglobin pada partisipan.
- f. Strip hemoglobin, kapas kering, penyeka alkohol, dan spesimen darah kapiler adalah peralatan laboratorium yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Alat, bahan dan prosedur kerja pemeriksaan laboratorium

Berikut peralatan, perlengkapan, dan proses kerja yang dibutuhkan untuk melakukan pemeriksaan hemoglobin dengan metode POCT (Faatih et al., 2017).

- a. Alat POCT, lanset, dan autoklik merupakan beberapa peralatan laboratorium yang diperlukan untuk operasi pemeriksaan hemoglobin menggunakan metode POCT.
- b. Alat-alat laboratorium berikut ini digunakan untuk operasi pemeriksaan hemoglobin dengan menggunakan metode POCT: kapas kering, masker, penyeka alkohol, strip hemoglobin, spesimen darah kapiler, dan handscoon.

- c. Ada beberapa langkah yang terlibat dalam proses evaluasi hemoglobin dengan menggunakan metode POCT, yaitu
 - 1) Tahap pra-analitik
 - a) Siapkan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk tes, termasuk strip hemoglobin, kapas kering, lanset, autoklik, penyeka alkohol, dan alat POCT.
 - b) Minta responden untuk duduk. Pastikan responden duduk dengan nyaman.
 - c) Minta responden untuk menyebutkan nama, usia, dan jenis kelamin untuk mengidentifikasi mereka.
 - d) Posisikan lanset di dalam autoklik dan pilih nomor yang sesuai dengan ketebalan kulit responden.
 - e) Memasang chip analisis hemoglobin khusus ke dalam alat POCT.
 - f) Memasang strip hemoglobin.
 - 2) Tahap analitik
 - a) Jari responden yang akan ditusuk harus dibersihkan dengan kapas alkohol dan dibiarkan kering. Autoklik dengan lanset digunakan untuk mengambil darah kapiler, dan jari responden kemudian ditusuk.
 - b) Setelah darah pertama diambil, jari responden dibersihkan dengan kapas kering. Darah kapiler kemudian dioleskan pada strip dengan menempelkannya pada area tertentu pada strip, biarkan darah terserap hingga alat berbunyi.
 - c) Tekan tanda tusukan untuk menghentikan darah agar tidak keluar setelah mengoleskan kapas kering ke jari yang tertusuk.
 - d) Layar alat POCT akan menampilkan hasil pengukuran kadar hemoglobin.

3) Tahap post analitik

- a) Catat hasil pengukuran yang muncul di layar alat POCT.
- b) Keluarkan strip yang digunakan dari alat POCT.
- c) Keluarkan lanset bekas dari autoklaf dan buang.
- d) Menggunakan wadah sampah infeksius untuk membuang sampah yang infeksius.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dikumpulkan, dikategorikan, diolah, dan ditabulasikan sebelum diberikan narasi.

2. Analisis data

Analisis data deskriptif kadar hemoglobin pada petugas SPBU digunakan dalam penelitian ini. Data kemudian dilaporkan sesuai dengan proporsi masing-masing variabel setelah kadar hemoglobin responden diperoleh dari hasil pemeriksaan. Usia, jenis kelamin, lama bekerja, dan penggunaan APD adalah beberapa dari karakteristik tersebut.

G. Etika Penelitian

Pertimbangan etika penelitian berikut ini harus ditekankan ketika melakukan penelitian:

1. Persetujuan menjadi responden (*informed consent*), di mana partisipan diberi informasi lengkap tentang alasan di balik penelitian yang direncanakan. Responden diizinkan untuk memilih apakah akan berpartisipasi dalam penelitian atau tidak.

2. Tanpa nama (*anonymity*), responden berhak atas kerahasiaan data yang mereka berikan, khususnya agar nama mereka tetap anonim untuk memastikan kerahasiaan mereka.
3. Rahasia (*confidentiality*), di mana peneliti menjamin kerahasiaan responden.